

BAB I

PENDAHULUAN

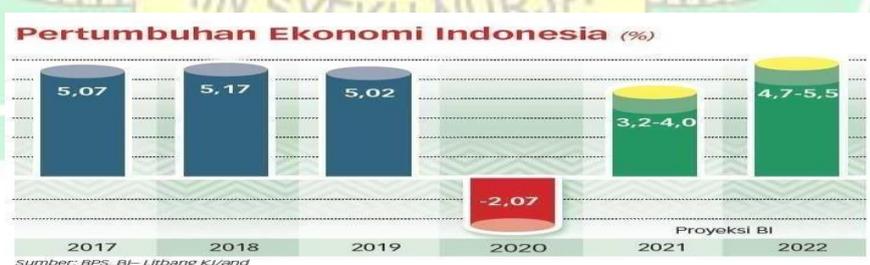
A. Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan dituntut untuk meningkatkan perkembangan teknologi, pengembangan strategi, serta sistem dan metode yang tepat untuk menghitung suatu biaya. Perkembangan teknologi, pengembangan strategi, serta metode menghitung suatu biaya dengan tepat dapat dilakukan dengan penerapan activity based management. Dimana, activity based management ini ada sebagai salah satu strategi yang dapat dipilih oleh perusahaan guna menghemat biaya dengan cara menganalisis nilai proses, sehingga dapat diketahui aktivitas yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah.

Perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis membuat persaingan antar perusahaan dalam merebut pasar menjadi sangat kompetitif. Aktivitas menjadi hal yang penting dalam melakukan pengendalian dan penilaian performance. Ditambah lagi banyaknya perusahaan-perusahaan luar negeri yang rata-rata menawarkan produk yang berkualitas dengan harga bersaing.

Akan tetapi, pada tahun 2019 perekonomian di Indonesia sedang mengalami keterpurukan. Hal itu disebabkan pandemi covid-19 yang membuat sejumlah perusahaan khususnya perusahaan jasa pendidikan mengalami kebangkrutan. Perusahaan jasa pendidikan kelautan/diklat kelautan mengalami kebangkrutan bukan hanya disebabkan pandemic covid-19 saja, melainkan adanya perang antara Rusia dengan Ukraina yang membuat ekonomi global ambruk. Berikut ini, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2017-2022.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2022



(Sumber: *Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Yang Diolah*)

Disini dapat dilihat, bagaimana laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2017-2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2017-2018

mengalami peningkatan yang awalnya 5,07% menjadi 5,17%. Kemudian di tahun 2019 pertumbuhan ekonomi indonesia mengalami penurunan, yang disebabkan wabah covid-19 dari yang awalnya 5,17% pada tahun 2018, sekarang di tahun 2019 menjadi 5,02%. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi indonesia mengalami penurunan drastis menjadi -2,07% dari tahun-tahun sebelumnya, yang disebabkan wabah covid-19 yang terus meningkat. Kemudian, di tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020 menjadi 3,2% sampai 4,0%. Di tahun 2021 indonesia mulai menata kembali perekonomiannya. Di tahun 2022 pertumbuhan ekonomi indonesia diperkirakan mengalami peningkatan dari tahun 2021 menjadi 4,7% sampai 5,5% (kompas.com, 2022).

Sebagaimana laju pertumbuhan ekonomi indonesia dari tahun ke tahun, yang membuat sejumlah perusahaan pelayaran optimis bahwa 2022 akan terjadi perbaikan industri. “Kinerja usaha angkutan laut yang positif pada tahun 2021 akan berlanjut pada tahun 2022,” kata Ketua Umum *Indonesia National Shipowners Association* Sugiman Layanto.

Hal tersebut dapat terlaksana jika perusahaan tersebut tidak memiliki sistem yang mengatur, maka akan terjadi banyak kekacauan pada perusahaan tersebut. Maka dari itu, perusahaan jasa pendidikan kelautan ini harus memperhatikan bagaimana aktivitas manajemennya. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agie Hanggara (2019) yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan perusahaan jasa ialah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penyediaan segala jenis pelayanan kepada konsumen yang memerlukannya.

Menurut Mahmud MY, Rifiyanti, & Lesiana (2021) menyatakan bahwa perusahaan jasa pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses sosial yang dilakukan oleh seorang manajerial perusahaan, baik dilakukan secara individu atau secara kelompok, untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan jasa yang bergerak dibidang pendidikan membutuhkan manajemen pemasaran, seperti adanya produk, harga, lokasi, promosi, sumber daya manusia, bukti fisik, dan proses jasa pendidikan (Wahyudi, 2017)

Dalam perusahaan jasa yang bergerak dibidang pendidikan seperti seaman jaya maritiem training center ini, pasti banyak orang yang akan bekerja dan terlibat secara langsung didalamnya. Maka dari itu, pengendalian aktivitas

di perusahaan jasa pendidikan kelautan/diklat kelautan telah melakukan penerapan *activity based management* didalam menjalankan aktivitasnya.

Dalam penerapannya, *activity based management* dapat menekan pengendalian aktivitas melalui analisis aktivitas. Yang dimaksudkan analisis aktivitas yaitu untuk mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang memberikan kontribusi bagi perusahaan dan aktivitas apa saja yang tidak memberikan kontribusi bagi perusahaan (Intan, Jeny, & Sherly, 2021). *Activity based management* suatu pendekatan yang terintegrasi yang memfokuskan perhatian manajemen pada aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan efisiensi sumber daya manusia, dan meningkatkan efisiensi biaya. Aktivitas yang memberikan kontribusi atau juga bisa disebut dengan aktivitas yang memberi nilai tambah yaitu aktivitas yang dibutuhkan atau diharuskan untuk melaksanakan bisnis dan juga menambah nilai produk, apabila aktivitas ini dihilangkan maka dapat mengurangi nilai suatu produk. Sedangkan, aktivitas yang tidak memberikan kontribusi atau bisa disebut juga dengan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah yaitu aktivitas yang tidak perlu akan tetapi tidak efisien dan apabila aktivitas ini dikurangi atau dihilangkan tidak akan mengurangi nilai produk bagi konsumen. Aktivitas tidak bernilai tambah tersebut akan menambah biaya yang tidak diperlukan (Intan, Jeny, & Sherly, 2021).

Dengan menghilangkan biaya yang tidak bernilai tambah, suatu perusahaan dapat menekan biaya produknya menjadi lebih rendah tanpa mengurangi kualitas produknya. Pengurangan atau pengeliminasian aktivitas tidak bernilai tambah penting bagi perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya. Adanya aktivitas tidak bernilai tambah ini dapat dikurangi atau dieliminasi dengan terlebih dahulu mencari penyebab timbulnya aktivitas tidak bernilai tambah tersebut. setelah diketahui penyebabnya, maka dapat diambil tindakan perbaikan terhadap penyebab aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *activity based management* dengan judul **“Penerapan Activity Based Management Dalam Meningkatkan Efisiensi Sdm Dan Biaya Di Seaman Jaya MTC Kec.**

Gebang Kab. Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat teridentifikasi adalah:

- 1) Aktivitas manajemen di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec.Gebang Kab.Cirebon belum bisa menempatkan karyawan sesuai dengan bidang/kompeten dibidangnya
- 2) Terdapat aktivitas yang harus diidentifikasi dan digolongkan, agar pembebanan biaya dapat terkendali.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitiannya, permasalahan yang peneliti angkat akan dibatasi agar penelitian dapat terfokus dan tidak keluar dari sasaran pokok penelitian. Atas dasar tersebut maka peneliti akan membatasi pada:

- 1) Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana penerapan *activity based management* dalam meningkatkan efisiensi sumber daya manusia dan biaya
- 2) Penelitian ini dilakukan di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon
- 3) Penelitian ini akan berfokus pada penerapan *activity based management* yang berguna untuk mengeliminasi dan mengurangi aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah bagi perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *activity based management* di Seaman Jaya Maritime Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon?
2. Bagaimana efisiensi sumber daya manusia dan biaya di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon dengan adanya penerapan *activity based management* ?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan *activity based management* dalam meningkatkan efisiensi sumber daya manusia dan biaya di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan *activity based management* di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi sumber daya manusia dan biaya di Seaman Jaya MTC Kec. Gebang Kab. Cirebon dengan adanya penerapan *activity based management*.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan *activity based management* dalam meningkatkan efisiensi sumber daya manusia dan biaya di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk menambah referensi di perpustakaan dan menjadi salah satu sumber ilmu yang dibutuhkan oleh bidang akademik mengenai penerapan *activity based management* dalam meningkatkan efisiensi sumber daya manusia dan biaya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan mengenai penerapan *activity based management* dalam meningkatkan efisiensi sumber daya manusia dan biaya. Menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian manajemen accounting yang salah satunya mengenai *activity based management* yang kaitannya dengan manajemen berbasis aktivitas.

2) Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi dan pengembangan bagi Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon dengan adanya penerapan *activity based management* dalam meningkatkan efisiensi sumber daya manusia dan

biaya dapat terus memberikan hasil terbaik bagi Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon.

F. Penelitian Terdahulu

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	PENDEKATAN/METODE	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
Christanty J R Muskitta, Jenny Morasa, et all. (2018)	Analisis Penerapan Activity Base Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Gra Central Manado	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan activity based management (ABM) di PT PG. Candi Baru tidak fektif karena perusahaan masih melaksanakan kegiatan pemindahan tebu yang telah diterima ke tempat lain untuk menimbang tebu kemudian melakukan pengelolaan tebu setelah proses penimbangan di emplasemen, pemilihan ukuran Kristal, pengecekan selesai barang, mengirim, dan menyimpan barang jadi ke gudang, memilih tebu oleh tim manis, bersih dan segar dan memindahkan tebu yang telah di timbang ke	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda. • Penelitian ini lebih fokus pada analisis penerapan activity based management untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi saja. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan akan berfokus kepada bagaimana penerapan activity based management dalam meningkatkan efisiensi sdm dan biaya di Seaman Jaya MTC Kec. Gebang Kab. Cirebon

			<p>meja tebu, dimana kegiatan ini membutuhkan biaya yang harus diminimalkan. Analisis aktivitas dengan menggunakan <i>activity based management</i> di PT PG. Candi Baru Sidoarjo dinilai dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Selain itu, manfaat berupa peningkatan efisiensi biaya produksi yang secara umum dapat digunakan sebagai perkiraan efisiensi yang akan terjadi untuk tahun yang akan datang.</p>	
Rizki Mardiana (2017)	Penerapan Metode <i>Activity Based Management</i> Terhadap Peningkatan Efisiensi Biaya Pada Amaris Hotel Padjajaran Bogor	Kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukan dengan menggunakan metode <i>Activity Based Management</i> (ABM) terhadap aktivitas-aktivitas yang ada di hotel ini, maka dapat diidentifikasi aktivitas-aktivitas apa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda. • Penelitian ini lebih fokus pada penerapan metode <i>activity based management</i> terhadap peningkatan efisiensi biaya saja.

			<p>saja yang tergolong aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah yang menyebabkan timbulnya biaya tidak bernilai tambah yaitu sebesar Rp. 295.048.522. Setelah dilakukan manajemen aktivitas maka biaya tidak bernilai tambah tersebut akhirnya dapat direduksi sebesar Rp. 259.466.966 dari total biaya tidak bernilai tambah yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode activity based management (ABM) sangat layak untuk diterapkan karena dengan penerapan metode tersebut terjadi efisiensi biaya pada Amaris Hotel Padjajaran Bogor sehingga hal ini akan memberikan keuntungan bagi</p>	<p>Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan akan berfokus kepada bagaimana penerapan activity based management dalam meningkatkan efisiensi sdm dan biaya di Seaman Jaya MTC Kec. Gebang Kab. Cirebon</p>
--	--	--	--	--

			pihak hotel tanpa mengurangi jasa yang diterima oleh pelanggan.	
Annisa Fatimah, Agus Arief Santoso (2020)	Peningkatan Efisiensi Biaya Melalui Activity Based Management	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan selisih biaya antara metode tradisional yang diterapkan perusahaan dengan Activity Based Management. Selanjutnya untuk produk SKT, SPM, dan TIS mengalami undercosting, sedangkan SKM mengalami overcosting. Activity Based Management telah meningkatkan efisiensi biaya overhead pabrik tanpa menurunkan kualitas produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda. • Penelitian ini lebih fokus pada peningkatan efisiensi biaya melalui activity based management. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan akan berfokus kepada bagaimana penerapan activity based management dalam meningkatkan efisiensi sdm dan biaya di Seaman Jaya MTC Kec. Gebang Kab. Cirebon
Wati, Ninda Dwi Rosida (2021)	Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada Perusahaan Perlengkapan ABRI CV. Tumiran	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat aktivitas yang tidak bernilai tambah pada CV. Tumiran yang menyebabkan suatu pemborosan yaitu pada aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda. • Variabel penelitian berbeda • Penelitian ini lebih berfokus kepada penerapan activity based management untuk meningkatkan

			<p>pembentukan logam dengan mesin manual serta aktivitas pengecekan. Maka dari itu, aktivitas tersebut harus dieliminasi agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya . Dan setelah dilakukannya penerapan <i>activity based management</i>, dapat diketahui penghematan biaya produksi yang terdapat pada CV. Tumiran. Hal ini dapat membuktikan bahwa penerapan <i>activity based management</i> merupakan alternatif bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produknya</p>	<p>efisiensi saja tidak lebih spesifik sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada bagaimana penerapan <i>activity based management</i> dalam meningkatkan efisiensi sdm dan biaya di Seaman Jaya MTC Kec. Gebang Kab. Cirebon</p>
<p>Mellisa Angeline Hahuly (2022)</p>	<p>Penerapan <i>Activity Based Costing</i> Dan <i>Activity Based Management</i> Pada Jasa Ekspedisi CV Siantar Pratama Trans</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu dilakukan evaluasi pada aktivitas bukan penambah nilai berdasarkan biaya yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda. • Variabel penelitian berbeda • Penelitian ini lebih berfokus kepada penerapan <i>activity based</i>

			melakukan aktivitas tersebut. Evaluasi aktivitas dilakukan dengan melakukan pengurangan pada biaya dari aktivitas bukan penambah nilai dan reduksi waktu dari aktivitas yang bukan penambah nilai	costing dan activity based management sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada bagaimana penerapan activity based management dalam meningkatkan efisiensi sdm dan biaya di Seaman Jaya MTC Kec. Gebang Kab. Cirebon
Muhaedir (2021)	Analisis Penerapan Metode <i>Activity Based Costing</i> Dalam Menunjang Efektivitas Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Pabrik Gula Takalar)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok secara <i>activity based costing</i> (ABC) lebih rendah disbanding dengan perhitungan berdasarkan metode harga pokok produksi secara tradisional pada produk gula dan tetes	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda • Variabel dalam penelitian berbeda • Penelitian ini lebih berfokus kepada penerapan metode <i>activity based costing</i> dalam menunjang efektivitas penetapan harga pokok produksi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada bagaimana penerapan

				activity based management dalam meningkatkan efisiensi sdm dan biaya di Seaman Jaya MTC Kec. Gebang Kab. Cirebon
Fajar Vaus Solikin, Ventje Ilat, dan Heince R.N Wokas (2022)	Pengaruh Penerapan <i>Activity Based Management</i> (ABM) dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan <i>activity based management</i> (ABM) terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulut Go Kantor Pusat Manado (3) pengujian secara simultan penerapan <i>activity based management</i> dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulut	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda • Variabel penelitian berbeda

			Go Kantor Pusat Manado	
Riska Gustiwana, Taufik Hiadayat, dan Achmad Fauzi (2022)	Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Kualitatif	Hasil literature review menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan perlu dilaksanakan secara adil, transparan, dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan berbeda • Tempat penelitian berbeda • Variabel penelitian berbeda
Shohibatun Naufalia, Didit Darmawan (2022)	Pengaruh Quality of Work Life, Total Kualitas Manajemen dan Stres	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa quality of work life memiliki pengaruh yang signifikan pada loyalitas karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda • Variabel penelitian yang digunakan berbeda
Muhammad Satar, Adi Israndi (2019)	Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada CV. Granville	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan dan parsial kualitas bahan baku dan efisiensi biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda • Variabel penelitian berbeda • Metode dan pendekatan penelitian yang dilakukan berbeda

<p>Puthut Cahya Pratama, Isharijadi dan Juli Murwani (2017)</p>	<p>Analisis Penggunaan Metode Activity Based Management Guna Menghilangkan Non Value Added Activity untuk Efisiensi Biaya</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun masih menerapkan manajemen berbasis konvensional, perusahaan belum berfokus pada pengidentifikasian setiap aktivitas yang terjadi. 2. Berdasarkan penerapan metode activity based management pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun Tahun 2016 tidak ditemukan adanya aktivitas yang tidak bernilai tambah. Namun, ditemukan adanya beberapa aktivitas yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda • Variabel penelitian berbeda
---	---	-------------------	---	--

			mempunyai manfaat yang hampir sama, sehingga menyebabkan pemborosan biaya dari dilakukannya aktivitas tersebut yang mengakibatkan biaya yang dilakukan oleh perusahaan menjadi tidak efisien.	
Reika Fichristika, Kutika, David (2018)	Analisis Non Value Added Activity Melalui Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Bitung	Kualitatif	Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa beberapa kegiatan non nilai tambah masih berlangsung, dan dengan menerapkan metode manajemen berbasis aktivitas, tidak ada nilai tambah oleh pengurangan biaya perusahaan. Dengan menggunakan metode manajemen berbasis aktivitas, total biaya overhead pabrik berkurang sebesar Rp. 2.384.750.669,84 atau 20,30%	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian berbeda • Variabel penelitian berbeda • Penelitian ini lebih berfokus kepada penerapan activity based management untuk meningkatkan efisiensi saja tidak lebih spesifik sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada bagaimana penerapan activity based management dalam meningkatkan efisiensi sdm

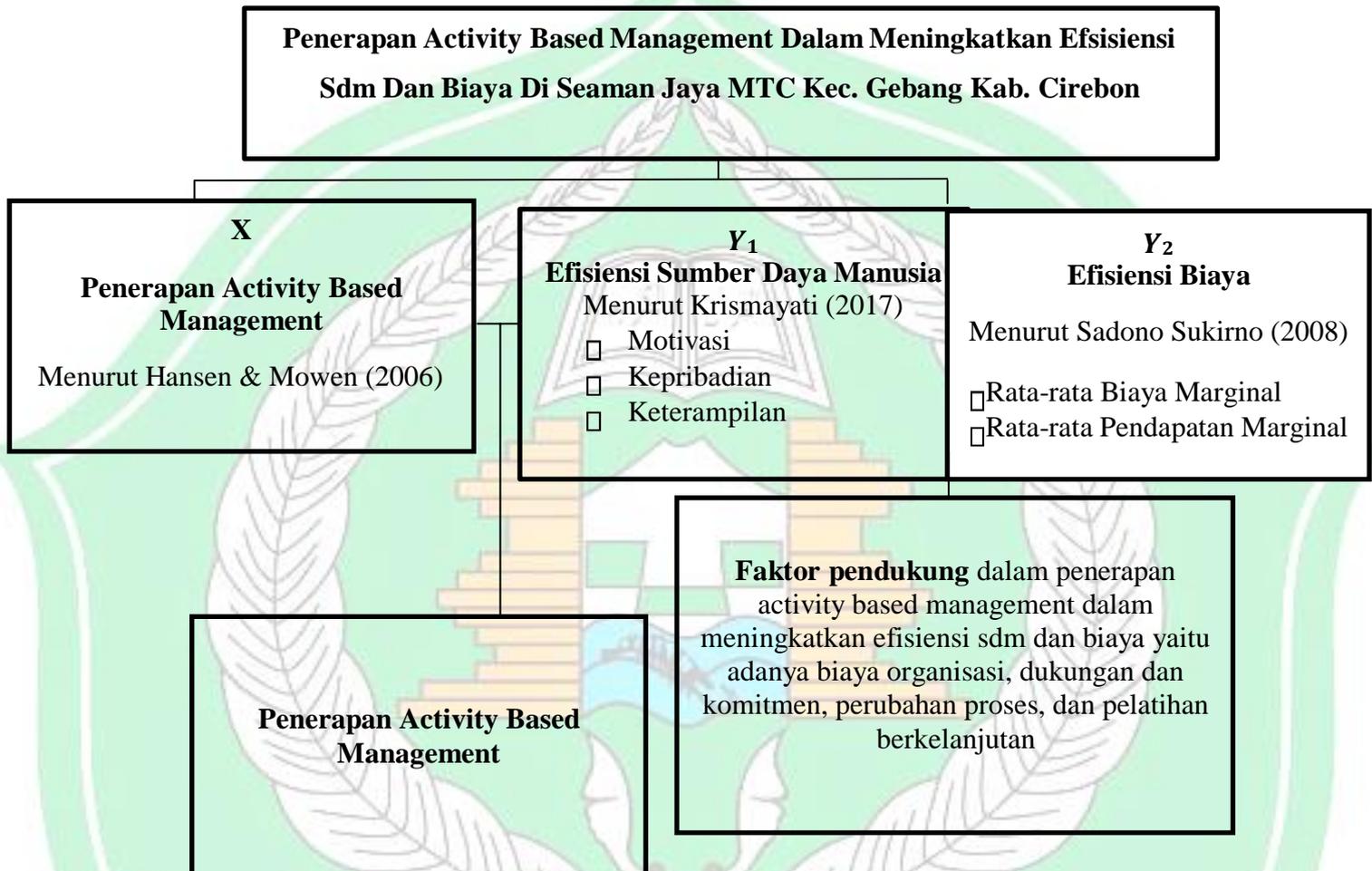
				dan biaya di Seaman Jaya MTC Kec. Gebang Kab. Cirebon
--	--	--	--	---

Dari hasil penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dapat dipastikan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya dan tidak memiliki unsur plagiarisme dari penelitian-penelitian lainnya.



G. Kerangka Berfikir

Agar memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitian ini, peneliti akan membuat kerangka berfikir. Berikut bagan kerangka berfikir dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 *Bagan Kerangka Berpikir*

H. Kerangka Teori

Kerangka pemikiran adalah konsep mengenai bagaimana suatu teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep data penelitian secara terperinci. Pembahasan penelitian ini didasarkan pada langkah pemikiran sebagai berikut:

1. Teori Activity Based Management

Activity based management atau manajemen berbasis aktivitas adalah sebuah pendekatan pada semua sistem dan terintegrasi, yang fokus

perhatian manajemen pada berbagai aktivitas, untuk meningkatkan nilai bagi pelanggan dan laba sebagai hasilnya (Hansen dan Mowen, 2006:11)

Menurut Charles T. Horngren dalam buku Baldrick, Akuntansi manajemen (2018:78) menyatakan bahwa akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah suatu proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi suatu tujuan organisasi.

Penggunaan utama informasi akuntansi manajemen para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut supaya organisasi berjalan sesuai planning. Informasi yang didapatkan oleh akuntansi manajemen akan dimanfaatkan oleh para manajer untuk membantu melaksanakan tugasnya (Krismiaji dan Aryani, 2019:1).

2. Sumber Daya Manusia

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017:15) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai bersama perusahaan, karyawan, dan masyarakat menjadi maksimal.

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Seumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain (Eri Susan, 2019)

3. Biaya

Biaya merupakan suatu objek akuntansi biaya yang diproses hingga menghasilkan dua penafsiran yaitu meliputi penafsiran biaya secara luas dan penafsiran biaya secara sempit (Mulyadi, 2018).

Menurut Mursyidi (2008) biaya merupakan sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat

diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam buku ajar akuntansi biaya yang disusun oleh Dr. Hadiyah Fitriyah dan Santi Rahma Dewi (2020) yang menyatakan bahwa biaya adalah objek yang dicatat, digolongkan, diringkas, dan disajikan oleh akuntansi.

Menurut Santi Rahma (2019) dalam bukunya menyatakan bahwa, biaya merupakan nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat adalah definisi akuntan. Biaya (cost) adalah seringkali disamakan dengan beban (expense) sehingga perlu dibedakan dimana biaya (cost) adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat baik sekarang maupun yang akan datang.

Untuk mempermudah kerangka berfikir dan memperjelas kerangka teori dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Teori ABM

Menurut Charles T. Horngren dalam buku Baldrice (2018:78), menyatakan bahwa akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah suatu proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu eksekutif untuk memenuhi suatu tujuan organisasi.

Teori SDM

Menurut Eri Susan (2019), menjelaskan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain.

Teori Biaya

Dalam buku ajar akuntansi biaya yang disusun oleh Dr. Hadiyah Fitriyah dan Santi Rahma Dewi (2020) menyatakan bahwa biaya adalah objek yang dicatat, digolongkan, diringkas, dan disajikan oleh akuntansi.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis.

Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk penerapan *activity based management* dalam meningkatkan efisiensi sdm dan biaya di Seaman Jaya Maritiem Training center Kec. Gebang Kab. Cirebon. Pada penelitian ini yang diamati adalah penerapan *activity based management* dengan metode deskriptif kualitatif yang hasilnya akan jelas, akurat, dan bermakna.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Seaman Jaya Maritiem Training Center. Yang beralokasi di Jl. Raya Pantura-Cirebon Losari Km. 25 Kota Cirebon lebih tepatnya di Gebang Kulon, Kec. Gebang, Kab. Cirebon, Jawa Barat 45191.



2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari bulan februari sampai april 2023. Dibawah ini merupakan rancangan tabel waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti kedepannya sebagai berikut:

Tabel 1.3
Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Mengajukan Judul dan Mengidentifikasi Masalah										
2	Membuat Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Seminar Proposal										
5	Perbaikan Proposal dan Pembuatan SK Penelitian										
6	Bimbingan dan Validasi Instrument										
7	Pengumpulan Data										
8	Penyusunan Skripsi										
9	Sidang Skripsi										

3. Pendekatan Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:397-399) subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah manajemen tingkat atas dan karyawan yang ada di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon yaitu Direktur dan HRD. Pemilihan subjek penelitian diambil berdasarkan pemahaman pada topik pembahasan yang dipilih mengenai penerapan *activity based management*.

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

a) Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara secara langsung pada objek penelitian dengan melakukan wawancara dengan pihak manajemen Seaman Jaya Maritiem Training Center untuk mendapatkan data dan informasi mengenai penerapan *activity based management* terhadap efisiensi sumber daya manusia dan efisiensi biaya di Seaman Jaya Maritiem Training Center.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- Buku
- Jurnal
- Artikel yang berkaitan dengan topic penelitian
- Catatan internal perusahaan

Menurut Sugiyono (2018 : 456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam hal ini data sekundernya adalah:

- Hasil pengamatan
- Dokumentasi

Sumber data sekunder yang didapatkan diperoleh peneliti, melalui:

- Halaman website resmi Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon yaitu www.seamanjayamtc.com untuk mendukung penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian, untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2018:229).

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. peneliti memakai metode ini untuk mengamati sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatannya, memperoleh data mengenai penerapan activity based managementnya, tata letak dan keadaan di Seaman Jaya Maritiem Training Center, struktur organisasi di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon.

b) Interview (Wawancara)

Interview merupakan alat pengumpul data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dengan sumber

informasi (interview). Interview dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual atau kelompok.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (Sugiyono, 2016:317). Menurut Mardawani (2020:50-52) teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah wawancara mendalam.

Menurut Sugiyono (2010:319-320) wawancara dapat dibedakan menjadi tiga macam diantaranya:

- Wawancara terstruktur adalah sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh
- Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur atau bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, secara tidak mengganggu obyek, dimana pihak yang diwawancarai dan dimintai pendapat serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan narasumber.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam terkait topik penelitian yang akan diteliti. Adapun narasumber yang akan peneliti wawancarai pertama adalah Direktur Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon, terkait penerapan activity based management yang telah diterapkan. Kedua HRD Seaman Jaya terkait pelaksanaan penerapan activity based management dalam meningkatkan efisiensi sdm dan biaya.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018 : 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara atau observasi akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis.

Dokumentasi merupakan teknik penghimpunan data dengan membaca dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan dengan pokok permasalahan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen berbasis aktivitas yang menunjang efisiensi sumber daya manusia dan efisiensi biaya yang dilaksanakan di Seaman Jaya Maritiem Training Center.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan profil perusahaan jasa pendidikan kelautan, sarana dan prasarana. Metode ini digunakan penulis untuk menghimpun data yang sifatnya documenter, seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana dan prasarana, kegiatan/aktivitas yang ada di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon dan data-data yang diperlukan lainnya sebagai pelengkap dalam penelitian.

d. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Wijaya, 2018:120-121).. Maka terdapat tiga macam triangulasi, diantaranya:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

c) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Triangulasi dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan objektif, yaitu kesesuaian data yang dilaporkan peneliti dengan data di lapangan (objek penelitian). Triangulasi pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

e. Teknik Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan teknik analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Analisis data dapat diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah, dan mengolahnya kedalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna (Sirajuddin Saleh, 2017:74). Maka dari itu hal yang harus diperhatikan dalam analisis data yaitu:

- Pencarian data merupakan proses lapangan dengan persiapan pralapangan

- Setelah mendapatkan hasil penemuan dilapangan, data tersebut ditata secara sistematis
- Menyajikan pencarian makna secara berulang sampai tidak ada lagi keraguan. Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi dilapangan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena maupun data yang didapatkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah memberi kategori, mensistematisasi dan memproduksi makna oleh peneliti atas apa yang menjadi pusat perhatiannya (Syaodih, Sukmadinata Nana, 2012:213). Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (2012:129) menyebutkan kegiatan analisis data kualitatif diantaranya reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

2) Model data

Setelah reduksi, maka langkah selanjutnya adalah model data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami (Sugiyono, 2010:341)

Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan data pengambilan tindakan (,2012:131). Melakukan model data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart (Sugiyono, 2016:341).

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten (Rijali, 2018)

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu Direktur dan HRD di Seaman Jaya Maritiem Training Center akan dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, dan sejenisnya. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, nantinya kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang penerapan activity based management dalam meningkatkan efisiensi sumber daya manusia dan biaya di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon.

J. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, literature riview, kerangka pemikiran, kerangka teori, metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, bab ini berisi tentang teori akuntansi manajemen, teori activity based management, teori efisiensi, teori sumber daya manusia, dan teori biaya yang kemudian dikembangkan oleh peneliti

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian yang didalamnya terdapat profil, sejarah, visi, misi, dan struktur organisasi di Seaman Jaya Maritiem Training Center.

Bab IV Pembahasan, bab ini juga berisi tentang hasil pembahasan dan analisis tentang penerapan activity based management dalam meningkatkan efisiensi sdm dan biaya di Seaman Jaya Maritiem Training Center Kec. Gebang Kab. Cirebon

Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran peneliti yang dapat mengemukakan keterbatasan peneliti serta saran atau rekomendasi yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

